

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan „WASPADA” Medan

Ketua Umum :

MOHAMAD SAID — Medan

Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan
Pentjtitak Sjarikat Tapanuli Medan
Isinja diluar tanggungan pentjtitak

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

Seputar perundingan

PERHUBUNGAN

Djakarta — Jogja

Kereta api pertama malam Minggu sampai di Jogja

Jogja, 5 April.

Setelah terhalang delapan bulan lamanya semendjak aksi ke polisian Belanda pada tgl 21 Djuli maka perhubungan antara Djakarta dan ibu kota Republik telah dihubungkan dengan tibanja kereta api yang pertama kemarin malam. Kereta api ini tidak membawa penumpang, sebaliknya sejumlah oto, truck, jeep untuk perundingan politik Indonesia-Belanda dengan dihadiri oleh Komisi Djasa2 Baik dari UNO, panitia2 kedua belah pihak akan berunding dipertengahan bulan ini.

Berhubung dengan kesukaran pengangkutan di Republik maka Komisi Djasa2 Baik merasa perlu mengirimkan alat2 pengangkutan untuk para delegasi.

Kereta api kedua yang akan memperhubungan kedua daerah berangkat pada tgl 9 April dengan kosong dan akan kembali ke Jogja pada tgl 12 bulan ini dengan anggota delegasi Indonesia-Belanda.

Perundingan2 di daerah Republik akan diadakan di Kaliurang 20 km utara Jogja pada pertengahan bulan ini.

Perlu dikabarkan lagi bahwa telah diputuskan yang perundingan akan dilakukan bertukar2 di Djakarta dan Jogja 3 minggu berturut.

Diantara penumpang2 pesawat Dakota kepunjaan Komisi Djasa2 Baik yang mendarat pagi ini terdapat Tahya, wakil negara Indonesia Timur di Djakarta.

Sesampainya di sini Tahya menerangkan kepada para wartawan bahwa ia datang ke daerah Republik bukan sebagai wakil dari Indonesia Timur tapi sebagai anggota delegasi Belanda. — (Antara)

Tahya optimis

Jogja, 5 April.

Anggota delegasi Belanda, Tuan Tahya, dalam perjalanannya ke Jogja hari Senin pagi dengan menumpang pesawat Komia-3, mengatakan kepada wartawan „Antara” bahwa ia sangat optimis berkenaan dengan djalannya perundingan.

Dia selanjutnya mengatakan bahwa keadaan dunia sekarang mendesak kedua belah pihak untuk mentjapai persetujuan secepat mungkin.

Tuan Tahya menambah ketegarannya bahwa pemerintah Indonesia Timur akan turut dalam „pemerintah federal sementara” yang dibentuk Van Mook baru2 ini.

Atas pertanyaan apakah Nederland dapat pembagian dari rantjangan Marshall dan betapakah akibatnya untuk Indonesia, dia menjelaskan bahwa soal tsbt akan menjadi pembijtaraan sesudah Negara Serikat Indonesia terbentuk dan buat sementara waktu belum dapat diambil keputusan tentang hal tsbt.

Tuan Tahya akan berangkat kembali ke Djakarta hari Selasa. — (Antara)

KONPERENSI TANI SE ASIA DI RANGOON

Diundurkan sampai bulan Oktober

Jogja, 5 April.

Telah diterima berita di Jogja dari wakil Republik Indonesia di New Delhi Sdr. Sudarsono yang mengatakan bahwa konperensi kaum Tani seluruh Asia, yang sedianja akan dilangsungkan di Rangoon telah ditunda sampai bulan Oktober.

Perlu diberitakan bahwa Republik Indonesia telah mengambalikan putusan untuk mengirimkan delegasinya kekonperensi ini, delegasi mana terdiri dari wakil2 persatuan Tani dan pemimpin2 pemerintah. (Antara)

DIMANA PLEBISCIE? AKAN DIADAKAN?

BELANDA MINTA HUBUNGAN LUAR NEGERI DJANGAN DILUASKAN LAGI

DJAKARTA, 6 April.

Amnesti bagi tawanan politik

Lake Success, 5 April.

Ada lapuran2 mengabarkan bahwa Komisi Djasa2 Baik pada hari Kamis jl. telah berunding dengan anggota2 bagian sosial dan administrasi dari delegasi2 Belanda dan Indonesia. Panitia itu membijtarkan soal amnesti (ampunan umum) bagi tawanan2 politik. Dan telah ditetapkan buat mengangkat suatu Komisi istimewa buat mengurus soal pengembalian bekas peradurjita2 Indonesia ke kampung halaman masing2 didalam daerah penduduk Belanda. — (USIS)

Pembangunan bukan untuk kapitalis

Jogja, 5 April.

Berhubung dengan ulasan harian Belanda di Semarang, yang mengatakan bahwa dengan berjaknja perundingan sekarang Indonesia akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh bahan guma pembangunan dari Amerika Serikat, dimana berhubungan dengan keadaan dunia yang sedang berubah2 kembali akan dirobah menjadi paberk2 yg meluap2. Maka kalangan politik Republik di Jogja mengatakan, bahwa djuga Republik Indonesia hendak menyelesaikan persengketaan Indonesia Belanda dengan setcepat mungkin, sehingga pekerjaan membangun diseluruh kepulauan Indonesia dapat dilaksanakan dengan segera.

Kalangan2 ini sebaliknya menegaskan tentang adanya perbedaan pendirian tentang maksud pembangunan, pembangunan mana hendak dilaksanakan oleh Republik guna kepentingan bangsa Indonesia dan tidak untuk kepentingan kaum kapitalis, yang tidak mengurus kemakmuran dan kebudayaan bangsa Indonesia.

Dengan adanya perbedaan pendirian antara Indonesia dan Belanda, kalangan2 ini mengatakan selanjutnya, haruslah ditjari penyelesaian persengketaan Indonesia-Belanda. — (Antara)

KETUA FRAKSI INDONESIA Tjalon pembentuk kabinet Pasundan

Jogja, 5 April.

Dengan diketuai oleh Abas Suryanata Atmadja demikian kalangan yang mengetahui, fraksi Indonesia dalam parlemen Pasundan akan memajukan ketuanya Adil Puradiredja sebagai tjalon untuk pembentuk kabinet Pasundan. Usul ini akan diperembukkan dalam pertemuan di Bandung hari Djumaat hadjad dengan wali negara Wiranatakusumah dan anggota2 dari lain2 fraksi.

Kalangan tersebut mengatakan bahwa Adil Puradiredja dianggap sebagai seorang yang pada tempatnya untuk menjadi ketua pemerintah Pasundan yang baru. Diperoleh kabar bahwa wa fraksi Indonesia tidak akan memajukan tjalon yang tinggal diluar Jawa Barat sebagai mana telah terjdri atas diri Wiranatakusumah. Sementara itu kalangan2 Belanda gelisah karena kenyataan yang negara Pasundan sampai sekarang belum beroleh kemajuan. Letnan Gobnor Djenderal van Mook telah mengambil putusan untuk tidak mengundjungi Bandung terlebih dahulu sebelum pemerintah Negara Pasundan disusun. — (Antara)

Laporan Republik tentang S. Timur

Djakarta, 6 April.

Komunke Komisi UNO malam Selasa mengabarkan bahwa Sub-komisi dibentuk untuk menjelidki dan melaporkan insiden2, dimana pasukan2 laut terlibat.

Selanjutnya Komisi UNO mengusulkan supaya dimana mungkin diluaskan daerah yang dikosongkan militer.

Delegasi Republik menerangkan bahwa ia akan memasukkan lapuran2 latar belakang pada panitia agenda berkenaan dengan sanggahan Republik pada Dewan Keamanan, tentang Negara Sumatera Timur, sanggahan mana telah dimajukan oleh Palar pada Dewan Keamanan.

Delegasi Belanda dalam pertemuan panitia agenda menerangkan bahwa dua soal yang menurut pendapatnya harus dibijtarkan terlebih dahulu.

Soal2 ini adalah yang belum diperoleh persetujuan pada pembijtaraan informal yang lalu.

Pertama mengenai perhubungan2 luar negeri Rep. Dele-gasi Belanda berpendapat bahwa soal ini harus dibijtarkan diatas dasar yang urgent, terkecuali djika Delegasi Republik memberikan jaminan tidak akan memajukan perhubungan2 luar negerinya.

Soal kedua mengenai masalah dimana dan diserah2 yang mana plebisit akan diadakan. — (Aneta)

KETJURIGAN PADA SIKAP BELANDA

LONDON, April (Chas „Wap”)

Rantjangan Pemerintah Belanda buat suatu Negara Serikat Indonesia pada minggu yang lalu telah menadi djendjang baru dengan pelaksanaan satu Pemerintah Interim Federal, maksudnya buat menentang bawongan sebelum sampai ke 1 Disember (1949) pada kala mana Negara Serikat itu lahir.

„Manchester Guardian” mengulas dalam tidak keraguannya tgl 16 Maret jl. berkenaan dengan keadaan politik Indonesia. S.k. itu berkata seterusnya:

Dibawah pimpinan Dr. van Mook, pemerintah itu terdiri dari 12 orang Sekertaris Negara dan 3 orang Sekertaris Negara Luar-biasa. Selain dari wakil ketua, yang dipandang simpatik terhadap Belanda, ada 7 orang bangsa Indonesia etjeknja (nominal) mewakili berbagai2 negara-bagian. Berhubung dengan perselisihan paham politik, Republik Indonesia tidak turut diperwakilki, tetapi kehadirannya sangat diperlukan sekali djikalau Pemerintah itu mau mempunyai kekuasaan sebagai lambang dari tjita2 nasionalis.

Diharap sadja pembijtaraan2 antara van Mook dan Hatta yg belum lama selang dilangsungkan bisa menghasilkan kompromi.

Sajang sekali, pemimpin2 tidak seia sesama mereka. Banyak diantara mereka yang menaruh tjuriga pada politik Belanda yang membagi2 Hindia menjadi beberapa negara2 otonomi, dan ketjurgian itu terasas djuga pada lain2 pihak. Pihak Tionghoa misalnya, dan djuga pada sebagian dari kaum progressif dinegeri Belanda, bahkan oleh separoh dari mereka yang ada dinegara2 yang sudah suka menerima pimpinan itu.

Sangat pentingnja menghapuskan kesangsian tsb, karena adalah dasar dari Uni dihari kemudian ialah perikatan dengan sukarela dan penerimaan baik atas kedaulatan dari Kemahkotaan Belanda.

DJURUTERBANG2 A.S. DITANGKAP KOMUNIS TIONGKOK

Thingtao, 6 April.

Dikabarkan komunis2 Tiongkok menangkap 4 orang djuruterbang angkatan laut A.S. yg terpaksa mendarat dekat Thingtao. Mereka mendarat berhubung dengan sebuah dari mesin pesawatnya rusak selagi terbang. Pesawat2 peninjau segera diterbangkan ketentang tempat pendaratan, mengabarkan djuruterbang2 itu tidak beroleh ketjelaakan dan mereka digiring oleh komunis2. — (U.P.)

TRUMAN MAU KIRIM SEN-DJATA KE EUROPA BARAT?

Washington, 5-4.

Beberapa orang senator meramalkan di Washington bahwa Presiden Truman sebentar lagi akan meminta kepada perwakilan rakyat persetujuan untuk membantu perdjandjian lima negara yang ditanda tangani di Brussel dengan mengirimkan sendjata dan lain2 perlengkapan militer. Senator van den Berg ada menerangkan kabarnya bahwa ia sendiri per-tjaja yang usul Truman yg akan datang kepada Congress supaya di benarkan meneruskan undang2 pindjam sewa guna kepentingan kelima negara itu.

Orang tidak pertjaja Spaak akan meminta kepada Amerika Serikat supaya berdiri dibelakang konperensi Lima Negara akan tetapi orang pertjaja bahwa ia akan berusaha untuk memperoleh pinjaman akan mendapat bantuan militer dengan tjara demikian rupa sehingga bisa melahirkan undang2 pindjam sewa. — (UP)

SEDIKIT tetapi berpengaruh

Komunis Rus menjusup ke India

Oleh: STEVEN DAVID, Wartawan Ass. Press

NEW DELHI, 6 April.

India main kasar dengan kaum Komunis, dan bisa lebih kasar lagi.

Delapan pekan yang lampau partai Komunis telah dilarang dipropinsi Bengal Barat dimana kota Calcutta terletak dan lebih dari 150 penangkapan telah dilakukan.

Dilalim dan disekitar ibukota, New Delhi, kantor2 dan Partai Komunis dan beberapa perkumpulan lain telah dibek dan 19 orang ditahan. Ada kabar2 partai itu akan dilarang pula di New Delhi dalam sedikit waktu lagi.

Pembagian Palestina

A. S. surut karena minjak

New York, 6 April.

Amerika Serikat akan membukarkan kepada diplomat2 UNO hari ini gambaran rantaingannya buat mistakkan Palestina dibawah pengawasan trusteeship UNO dibawah penilikan anggota2 besar.

Delegasi Amerika, Warren Austin akan menerangkan permintaan Amerika untuk etjara perundingan yang akan diadakan oleh anggota2 UNO etjara tidak resmi tentang Palestina. Dia mengundang para delegasi supaya bertamu di markas pusatnya di Manhattan.

Wakil Menteri Luar Negeri Soviet, Andrei Gromyko tidak mengatakan yang dia akan memenuhi undangan tsb tetapi ada kemungkinan dia tidak akan datang.

Pembicara2 Amerika di Lake Success dan Washington memberi peringatan bahwa rantaingan baru AS surut dari pembagian Palestina ialah untuk menghasrat Soviet Serikat mempengaruhi tahak2 minjak di Timur Tengah.

Sebegitu djauh mereka belum diizinkan rantjangan Amerika buat menafokkan Palestina dibawah pengawasan trusteeship. — (UP)

KERUSUHAN DI ALEKANDRIA

Lekanderiah, 6 April.

Sekurangnja 30 orang tewas dan lebih dari 200 orang luka2 berat di lekanderiah, yang mana ditjoba pengawal2 bersenjata Mesir buat memadamkan tjara. Perkelahian dan perampokan mendjadi2 lalu malam, tetapi sesudah ditambaki oleh aerdadu2 kerusuhan mendjadi2 berkurang.

Perdana-menteri Mahmoud Nokrashy Pasha terbang ke Iskanderiah dan ia sendiri mengurus hal sebagai iktiar menghentikan penumpahan darah dan kelakuan yang merusak2 harta. Dia memerintahkan memasang barangsiapa tidak menurut peraturan ataupun yang ditjurgai tingkajnja.

Kerusuhan timbul karena beribu2 orang preman mengadakan demonstrasi buat menjokong panggilan kepada semua pegawai2 polisi diseantero negeri Mesir buat mogok. Dalam berdemonstrasi mereka menimbulkan hiru-hara, merusak, membakar dan merompak kedal toko2 dan kedai2.

Pemogokan pegawai2 polisi ialah berkenaan dengan memin-takan kenaikan gaji. — (U.P.)

ITALI BERSEDIA BERUNDING DENGAN RUS

Roma, 5-4.

Dalam nota kepada Pemerintah Rus, Pemerintah Itali menerangkan bahwa ia bersedia untuk mengadakan perembukan tentang perdjandjian dagang dan perkapalan.

Dalam perembukan ini djuga akan turut dibijtarkan pembajaran kerugian Itali kepada Rus demikian soal harta benda orang Itali di Rumania, Bulgaria, Hongaria. — (AFP)

Tindakan2 ini adalah sebagai syarat dari pemerintah Indonesia, tetapi ada bukti kuat bahwa hal itu disetujui oleh Pemerintah.

Wakil Menteri Dalam Negeri di Propinsi Bengal Barat, Sdr. Sankar Nath Chatterjee, mengatakan bahwa ia telah menerima dari pemerintah India surat2 yang berisikan pernyataan dengan tjara mengancam.

Dikabarkan bahwa Pemerintah Propinsi akan menjitarkan rangan dan menandatangani orang2 yang ditahan sebagai tawanan2 yang dipelihara di kamp-kamp di Bengal Barat. Pemerintah India akan bersedia menandatangani perjanjian yang berisikan pernyataan.

Kelompokan dikalangan berah yang kian hebat sedjak dengan penjtitakan di Calcutta, tabernisahan berpusas pada hari Djumaat sebagai menjatakan keberberatan dalam dilakukannya penghematan. Perdana-menteri Pandit Jawaharlal Nehru mengatakan pengundjita2 politik, yang nama2nya tidak dapat dibekang dari pemogokan2.

Orang2 yang datang dari bagian Utara mengemukakan pengundjita2 bangsa Rus menjara sebagai pedagang2 masuk menjelajah dari seberang perbatasan ke India dan ke Pakistan.

Kalangan yang mengotakan mengatakan bahwa India disesak Rusia buat mandjelaskan pendiriannya didalam perdjandjian antara Rusia dengan Belanda. Tidak ada tanda yang India bermaksud mengirim misi menerima misi diplomatik dengan negara2 dilingkuangkan Soviet, terkecuali dengan Tjeko-Slowakia, dengan negaranya India bertukaran mahaduta sebuah timbul kemelut yang belakngan di Praha.

Pemerintah India etjap menjatakan bahwa kaum komunis di India tidak besar bilangnja. Tetapi sudah diketahui bahwa mereka menempati kedudukan yang strategis didalam perkumpulan2 buruh yang penting dan umumnya diketahui yang kaum Merah menguasai Kongres Serikat Sekerdja Se-India. Mereka berpengaruh pula didalam perserikatan2 buruh pengangkutan dan Perhubungan dan memainkan peranan penting didalam pemogokan dan berhentinja pekerjaan dari Djabatan Pos dan Taligrap Pemerintah.

SALING MEMBANTU MILITER FINA - RUS

Helsinki, 5-4.

Kedua orang anggota dari perutusan diplomatik Fina ke Moskow, yang beberapa hari yang lalu telah kembali ke Helsinki untuk mengadakan pembijtaraan dengan kabinet, telah balik hari Minggu ke Moskow.

Menurut kalangan yang mengetahui orang Fina akan mendesak supaya dipertadjam susunan dari ajat militer yang dibentuk oleh Rus. Dalam ajat2 itu dijelaskan tentang keadaan, dimana Rus dan Fina akan mendjalankan aksi militer bersama untuk mempertahankan kan diri terhadap serangan dari luar. — (AFP)



IKLAN

MOTOR BUS DINES
Tjap „GADJAH“
 Medan — Tandjung Balai
 pergi balik berangkat dari Medan dan dari Tandjung Balai
 jam 8 pagi waktu Sumatera.
 Boleh bitjara pada:
 HIAP SOON HIN, Kapiteinsweg 37, Medan, Tel. 1356.
 SENG HUAT, Hakkastr. 32, Medan, Tel. 1646.
 HIAP SENG HIN, Dj. Besar, Kisaran.
 SENG HUAT, Dj. Stasion, Tg. Balai, Tel. 114.

TABIB

GURU GULAM MUHAMMAD
 Rumah Obat Pakistan
 Calcuttastraat No. 4 — Medan
 Sanggup dan bisa mengobati penyakit, seperti: Aambeien, Bawasir, Djirian, Lemah Sjahwat, Sakit Mata, d.l.l.

AHLI FALAKIJAH BINTANG 12 ASTROLOG
 Kalau minta keterangan pada kita harap tuan sertakan franco f 0.50 untuk pembalasan.
 Menunggu dengan hormat

Tingkah U.S. Amerika di Korea

Dari katja mata kiri

SEMENANDJUNG Korea, jang merupakan djembatan jg strategis antara Mantjuria dengan negeri Djepang, men djadi satu daerah jang dikempunankan USAMerika se mendjak habis perang untuk memperluas kekuasaannya di Timur Djauh, tulis Rhee Il Pyung didalam madjallah „China Digest“.

Di Yalta sudah ditetapkan dalam dasarnya Korea akan di merdekakan kembali. Setelah Djepang menjerah kalah, pasukan2 Sovjet menduduki daerah di Utara dari garis tersebut, dan USAMerika menduduki daerah di Selatan dari garis tersebut, dalam teorinya bukan sebagai pemenang, tetapi sebagai pemerdekakan.

Didalam konperensi di Moskow pada bulan Desember 1945, telah ditetapkan pula bahwa wakil2 dari pasukan2 pendudukan USAMerika dan USSRusia akan membentuk suatu Komisi Amerika-Sovjet buat menyelaraskan urusan ekonomi dan tata negara. Tetapi djenderal Hodges, opair komandan tentara pendudukan USA dari mula nja sudah menegaskan jang pendiriannya anti-Sovjet. Sudah tentu, kalau begitu keadaan, pertemuan2 dari Komisi tersebut sedikit tidak berguna. Bukannya djadi selaras, malah an Korea Utara dan Selatan menjadi bersimpang. Dalam bulan Mei 1946, Komisi itu berhenti dan seterusnya tidak beresidang lagi.

Demi pasukan2 USA mendarat di Korea, mereka lantas menegakkan pemerintahan militer dan membubarkan Dewan Rakjat Korea, satu badan jang digemari bangsa Korea sebelum pasukan USA tiba. Buat ganti nja mereka melantik satu Mukktamar Penasihat dari 11 orang Korea.

Jang 11 orang itu semuanya tuan tanah dan kapitalis jang tadinja bekerja-sama dengan (kolaborator) Djepang.

Dalam bulan Pebruari 1946, Mukktamar Penasihat itu dirombak dan disusun pula Mukktamar Wakil2 Demokrasi Korea, diketuai oleh Syngman Rhee, se orang jang berumur 72 tahun, dan telah 42 tahun berdiari di USAMerika.

Kim Koo, pemimpin dari Kanan Tengah, menjadi wakil ke tua.

Dalam bulan Nopember tahun itu djuga, Mukktamar itu, sebab-kenjataan betu2 tidak di sukai, dirombak dan ditukar pula dengan Mukktamar Legislatif Sementara, beranggota 90 orang. Separoh dari djumlah tersebut dipilih rakjat dan separoh diangkat oleh tentera pendudukan USA. Mukktamar itu bertanggung djawab kepada Pemerintahan Militer, dan konstitusinja didikte oleh pemerintahan itu.

Kaum2 Liberal dan Kiri pada lari dari Selatan ke Utara buat menghindari tindisan kaum Kanan jang bertulang punggung tentera USA. Pemogokan dan kerusuhan atjap kejadian, meski dibasmi dengan kedjam oleh pasukan2 USA, dan pemimpin2 tjara besar2an dimasukkan dalam penjara.
 Hal ini menjababkan Pepper Martin dari s.k. „New Post“ me ngatakan Korea Selatan „negara polist“ dan Hugh Doane, seorang wartawan USA menjebut „fascista“ memerintah di Korea

Selatan.
 Dikalangan ekonomi semua bekas harta bangsa Djepang di kuasai oleh USAMerika.

Tatkala pasukan2 pendudukan Sovjet memasuki Korea Utara mereka tidak menegakkan pemerintahan militer. Mereka mengakui adanya Panitia Rakjat Korea jang dikepalai Dr. Lyuh. Oleh karena itu partai2 politik jang bertjorak kiri dan demokratis, djumlahnja semua 38, bebas buat berusaha di Korea Utara. Dalam bulan Maret 1946 dijdjalkan perobahan dalam hukum tanah jang menjababkan petani2 jang dulunja djadi penjewa, kini mempunyai perladangan sendiri.

90% dari industri bangsa Djepang diserahkan orang Rus kepada rakjat. Dan pada 3 Nopember 1946 dilangsungkan pemilihan umum dan dibentuk satu Balai Legislatif dan dijdjikan hak2 jang serupa kepada laki2 dan perempuan buat turut dalam mengurus pemerintahan.

Dalam bulan September 1947 wakil2 Sovjet mengusulkan pasukan2 USA dan USSR sama2 ditarik mundur dari Korea, supaya rakjat Korea bisa memilih pemimpin2 mereka dan mengurus hal mereka. Tetapi karena pengaruh dan desakan USA, Dewan UNO memutuskan jang penarikan tentera diurungkan kesatu waktu jg tidak ditentukan.

Sewaktu membittjarakan usul Sovjet buat mengundang wakil wakil Korea hadir didalam sidang USA membantah keras. Sebaliknya, dengan tidak

mengatjukkan keberatan dari USSR, dibentuk satu Komisi bu at mengamati-urusi urusan Korea dan mengatur pemilihan di Korea.

Sovjet melarang Komisi itu datang ke Utara, berhubung dengan kewadjan Komisi melanggar hak menentukan nasib sendiri dari sesuatu bangsa. Setibanja Komisi dikota Seoul jg diduduki USA pada 8 Januari, mereka menemui pemogokan kaum buruh dan ketjaman dari surat kabar dan djuga snggahan an2 dari Pyungyang. Djenderal Hodges menjjalankan peraturan dharurat buat mendiamkan snggahan2 dengan atjara mengurungkan semua orang jang meminta pasukan2 pendudukan ditarik. Pada hari kedatangan Komisi, dikota Seoul saja, ada 400 orang jang ditangkap.

Selagikan Kim Kiu Soc, ketua dari Mukktamar Legislatif Korea Selatan, menjjabs menarik hati rakjat dengan menentang dilangsungkan pemilihan jang diandjarkan Komisi, sebab hal itu akan menjjerakkan Korea menjjadi dua. Kerusuhan dan kegelisahan didaerah penduduk an USA kian bertambah baru2 ini, demikian diwartakan para wartawan USA dari Seoul, dan angka kematian bertambah2 pula karenanya.

Demikianlah kami kutip seadanya dari tulisan itu, supaya kita bisa sama pertimbangan kabar-berita dari kedua belah pihak.

Berkenaan dengan Sovjet menggali part-part pertahanan dan lobang2 perlindungan, jang dinamakan lobang2 musang, digaris ke-38 bulat-bumi, penulis Rhee Il Pyung mengatakkan bahwa dalam bulan Pebruari tentera USA sudah lebih du lu menggali lobang2 musang dan tapak2 meriam disepandjang garis tersebut.

APA JANG TERLIHAT di Djakarta waktu ini

Kesan-kesan ANI IDRUS

(III — Penutup)

SEBORANG kawan bertjeri ta, orang Betawi djualan terlalu banjak kitjuhnja. Arang sadja misalnja. Sebelah luarnya bagus2, tetapi kalau sudah dibeli dan dibuka kedalam, dapatlah arang jang halus2. Saja tidak ingin melihat „kitjuh“ itu dari segi jang busuknja. Dengan itu ternjata mereka telah mengasah otak tjara bagaimana mengatur barang supaja laku.

Apabila keadaan penghidupan kolonial tidak mendesak, ten ta orang jang bekerja begini dapat dipakal.....
 Sekolah kepunjaan bangsa Indonesia ada 6. 3 Sekolah Pemerintahan Republik dan 3 sekolah Partikular. Sesudah „aksi kepolisian“ sekolah2 ini selalu mendapat gangguan dari Belanda. Sekolah Pemerintahan tidak diberi gedung oleh Belanda. Malahan gedung jang ada di ambilnja, sehingga murid2 kalau berladjar terpaksa sekarang mendatangi rumah guru atau kerumah lain. Rumah sekolah tetap tidak ada.

Mereka beladjar 3 kali seminggu. Kebanyakan murid membarja wang sekolah sendiri, karena ada orang tua mereka jang tidak (belum) bekerja, ada karena orang tua njad tidak ada di Djakarta, misalnja si murid anak dari Ambon, Sumatera, dan lain2.

Diwaktu tidak beladjar murid2 itu selalu menjjari pekerjaan (memotjok), atau mendjual koran. Wang dari sinlah buat pembarja wang sekolah.

Demikianlah penanggungan anak2 Republik di Djakarta jg lagi menuntun ilmu.

Dan harus diakui: mereka itu tjukup tabah!
 Pandu kita djuga tidak ketinggalan dari gangguan Belanda.

Satu tjontoh: baru2 ini pada suatu malam anak2 Pandu itu mengadakan unggunan api. Dengan tidak disangka satu barisan militer datang mengopung tempat anak2 itu. Tetapi anak2 tetap tenang. Waktu mereka bernjanji dan ketebutan ada terdengar perkataan merdeka, salah seorang militer tadi melarang mereka menjebut2 perkataan merdeka itu, biar maksud perkataan itu merdeka bergerak, atau hidup, bukan merdeka dari djadjaan Belanda, militer tadi tidak mau perduli. Rupanja perkataan jang satu ini adalah umpama momok atau hantu bagi Belanda.....

Tempat bersenang2 buat penduduk Djakarta tjukup banjak. Disana ada herbagai2 „Park“ bioscoop, dan kebun bunga.

Park2 dan bioscoop2 ini selalu penuh sadja didatangi orang, apalagi kalau malam Minggu.

Salah satu kebun bunga jang sangat ter„sohor“ disana ialah kebun bunga Gambir. Kebun bunga ini kalau malam ramai di kundjungi oleh militer. Disitulah tempat militer2 menjjari perempuan. Mereka tidak malu berbuat jang menjjok, walau disitu bukan tempat tertutup.

Militer2 jang datang kesana bukan sadja militer Indonesia, malah banjak militer Belanda (lanjutan kesebelah ladjur 1)

KABAR PENTING!

Segala roepa pakean bisa dibikin poethi angkat Vlek. Toekar Warna. Sesecehad tjoetji atau tjeloep pada kita poenja Toko, pakean Toea djadi baroe lagi.

THE GLOBE CHEM. WASSCHERIJ

4 Huttenbachstraat — Medan
 EXTRA Tjoetji 24 djam bias siap.



BUKA: pagi djam 8 — 1
 sore djam 3 — 7
 (WAKTU DJAWA)

PERHATIKANLAH!

KABAR PENTING MUNTJUL LAGI

Tuan2 dan Njonja2 jang mulia! Selama kita mengeluarkan ANGGUR OBAT „VIGOUR“ kemadjuannya sangat memuaskan, karena langganannya kita telah membuktikan. Oleh karena itu, dalam Pasar Malam Siantar tanggal 3-4-48 kita buka djuga Stand istimewa mengadakan PERSENAN2 HADIAH BESAR.



Dengan membeli 1 botol ANGGUR „VIGOUR“ (harga seperti BIASA), dapat 1 helai kertas HADIA PERSENAN. HADIA BARANG2 PERSENAN bisa diambil waktu itu djuga.
SILAKANLAH!!!
 ANGGUR OBAT „VIGOUR“ menambah tenaga muda, memberi fikiran tenang. Tap2 ditarik tetap mendapat HADIAH BARANG2 PERSENAN menjenangkan. Salam dan bahagia.
 Anggur Obat „VIGOUR“
JONG TJIN BOEN
 Pusat keluaran:
TJONG MIE — Tel: 1259
CHUNG MIN — Tel: 1453
MEDAN

Toko Obat

MEMBELI:

KULIT ULAR-SAWAH (kering)
 KULIT BIAWAK (idem)
 KULIT BUAJA (basah)

Harga memuaskan.

Hormat kita

Firma PAGI SORE & Co

Hakkastraat 2F,
 Medan-Sumatera.



Akan diterbitkan oleh

Jajasan Dharma:

I. Pada pertengahan bulan April j.a.d. buku karangan Prof MR. DR. R. SUPOMO:
SOAL NEGARA INDONESIA SERIKAT

dan
UNI BELANDA — INDONESIA

(kumpulan karangan-karangan jang telah dimuat dalam Mimbar Indonesia).
 Penting untuk diperhatikan oleh sekalian orang jang hendak mengetahui suasana jang melingkungi Tanah Air kita sekarang.
 Tebalnja 64 halaman: 13,5 X 21 cm. Harga f 3.—

II. Pada pertengahan bulan Mei j.a.d. buku karangan ADI NEGORO:
FILSAFAH BATU DUNIA.

Dalam buku ini diuraikan setjara jang mudah difahamkan apakah dasar-dasar jang terletak dalam pengertian anggapan umum (public opinion) dan perhubungan ramai (public relation), apa jang diketahui tentang alat-alat pembentukan anggapan umum terutama pers, dsb. Tebalnja 160 halaman, 15,5 X 24 cm. pakai kulit, Harga f 8.—
 Pesanlah sekarang, oplaag terbatas!
 Pembelian lebih dari 10 buku mendapat potongan 20 pCt. Pesanan harus dialamatkan kepada penerbit:

JAJASAN DHARMA, Tjiki 31 DJAKARTA

SURAT KEKASIH DARI PEDALAMAN

Oleh:
NARMIN SUTI

TELAH enam bulan Jusniar kembali ke Medan dan telah 6 bulan pula ia merasai kesepian hidup.

Tanggal 9 Augustus ditjatat rna dalam buku tjatatannya, ka rena pada tanggal tersebut kepergian Asrul ke Bukittinggi.

Sedjak aksi kepolisian hanja 7 hari sadja mereka dapat bertemu. Setelah itu hingga kini hanja mereka dapat bertemu dalam mimpi.

Pada suatu petang Jusniar duduk diberanda muka rumahnya. Pikirannya melajang kemasa jang silam, selagi Asrul berada disampingnja. Ditelinganja masih terngiang ngiang utjapan Asrul ketika akan berangkat: „Jus-ku, dengan keada-

an jang terpaksa aku harus meninggalkan kau untuk sementara. Aku akan pergi ke Bukittinggi, kedaerah Republik. Kepergian ketempat tersebut Jus, bukanlah untuk menjjahari kemewahan hidup, sekali2 tidak. Hanja, hanja Jusku, hendak menurusan perdjungan, pengabdian kepada ibu pertiwi. Sabar, sabarlah engkau Jus, menantikan aku pulang. Hapus, hapuslah air matamu itu. Djanganlah engkau tangisi kepergianku ini. Lihatlah nanti „Fadjar bahagia pasti akan datang!“

Kiranya utjapan Asrul itulah jang membuat semangatnja kakah membuat karang. Dia tak mau menodai pertjintaannya de-

ngan Asrul, jang telah mereka pupuk sedjak dipedalaman baru2 ini.

Telah dua bulan perdjandjian „Renville“ ditanda tangani. Per setudjuan telah tertjapai. Tawanan politik banjak jang telah dimerdekan. Demikian djuga perhubungan dari satu daerah kedaerah Republik telah dapat dilakukan.

Jusniar gembira ketika mendengar berita itu. Asrul pasti pulang, demikianlah selalu kata hatinja.

Selalu dia berchajal memikirkan bagaimanakah kedatangan Asrul nanti. Dengan tiba2kah atau diberitahukannya lebih dahulu!

Seminggu kemudian, ada beberapa orang jang baru kembali dari Bukittinggi. Orang itu dikenal Jusniar pula. Sa'at jg baik itu dipergukannya untuk menanjakan hal Asrul. Tetapi ketjewa, karena mereka tak mengetahui dimana Asrul berada sekarang.

„Adakah bapak pernah mendengar beritanya?“ kata Jusniar dengan harap2 jemas.

„Tidak Jus, karena Asrul peradjurit, sedangkan bapak kaum pengungsi“, balas orang tua itu.

Hati Jusniar bertambah sedih. Pikirannya jang bukan2 pun datanglah.

Tetapi kegembiraannya datang kembali, ketika orang tua itu mengatakan ada lagi rombongan jang bakal tiba pada hari Sabtu depan. Boleh djadi turut Asrul dalam rombongan itu, karena kebanyakan mereka terdiri dari laskar2. Kalau tidak, tentu mereka mengetahui keadaan Asrul.

Setelah Jusniar pulang, terus sadja dibaringkannya badannya diatas randjang. Lama, sungguh lama dirasannya hari Sabtu. Pada hal selama ini waktu jang seminggu itu sungguh tjepat pada perasaannya. Sedjam rasakan sehari, sehari rasakan sebulan.

Harapan kaum pedagang terhadap penyelesaian lalu lintas

djuga. Bagi orang baik2 kalau malam tentu tidak akan suka berdjalan disana.

Jang kita merasa heran dan djuga merasa sedih, ditempat itu bergelandangan djuga perempuan2 jang masih dibawah umur. Mereka turut menjari "rezeki" dari militer2 itu dengan djalan mendjual diri.

Perempuan2 jang masih muda ini kalau malam hari, tidur dikebun bunga itu sadja, karena tidak mempunjai rumah tangga. Kalau malam hari hujung, kufjar-katjirlah mereka menjari tempat berlindung. Pagi hari mereka menjutji muka disitu djuga dan menjutji pakaiannya. Kadang2 kita lihat ia menjapu, seolah2 kebun bunga itu rumah tangganya sadja. Dan kalau sudah malam, mereka mulai lagi menjari "rezeki".

Apakah kedjadian setiap malam dikebun bunga itu tidak diketahui Pemerintah Belanda atau dibarkan sadja, wallahu'alam.

Surat2 chabar Republik di Djakarta selalu djuga kita baktja menjentil soal ini..... Perempuan Indonesia di Djakarta sangat modern. Umumnya mereka memakai jurk, rambut jang dikeritingkan, bibir jang dimerahkan dan merokok. Diwaktu ada pesta2 ditempat kenalan, mereka berdana atau pergi ke Dancing Hall.

Djarang sekali kita lihat perempuan Indonesia memakai kain dan kebaja. Seorang njonja Indonesia mengatakan kepada saja: "Diaini kalau kita memakai kain disamakan orang kita dengan babu".

Saja merasa heran mendengar perkataan itu. Apakah se orang isteri orang berpangkat atau raden2 aju jang memakai kain pandjangan jang halus2 dan kebaja jang mahal2 harganya dikatakan djuga sama dengan babu?

Apakah ada orang jang sampai begitu bodoh tidak dapat membedakan babu dengan perempuan kalangan atas? Bagaimana dengan perempuan di Gambir jang memakai jurk, apakah kita samakan mereka dengan perempuan kalangan atas?

Seorang kawan saja menearangkan pada saja: "Sebenarnya maka banjak perempuan bangsa kita memakai jurk adalah karena kain mereka sudah habis, dan hendak dibeli harganya masih mahal. Mulai dari zaman Djepang sudah banjak perempuan kita memakai jurk, karena kain buat jurk itu harganya lebih murah dari harga sehelai kain pandjangan".

Kalau begini alasannya, saja asese.

Zandvoort adalah tempat Belanda mandi2 dihari Minggu.

Disana sudah tersedia restourant dan medja kursinya. Sipa jang belum suka mandi boleh duduk2 sambil makan minum dan memandang kelaut, kepada orang jang lagi mandi.

Keliling tempat mandi itu di pagari kawat berduri. Orang Indonesia tidak dibolehkan masuk, kalau tidak ada surat ke terangan.

Nun, djauh disana dibalik kawat berduri mandi2 pulalah bangsa Indonesia. Restaurantnya ada djuga jaitu kedai nasi dan kalau mau duduk tjirlah tempat dirumput2 atau diping-

Saat jang dimantikan telah tiba. Tetapi malang, karena mereka jang kembali itu hanya terdiri dari laki2 melulu, itupun bukan pula orang kampungnja.

Dia putus asa!!! Pada suatu hari ketika ia sedang duduk diberanda muka rumahnja dengan adiknya, masuklah seorang anak muda. Dan dari berdebar2. Adakah berita dari pedalaman jang dibawa anak muda ini? demikianlah pi kirannya.

"Selamat sore saudari. Inikah rumah saudari Jusniar?" kata anak muda itu dengan sopannya.

"Ja, dan sajalah jang bernama Jusniar", balas Jusniar pula.

Anak muda itu memberikan kepadanya seputjuk surat. "Ini surat dari Asrul! Dia belum dapat kembali!" kata anak muda itu pula.

Alangkah besar hatinya ketika menerima surat itu, tidalah dapat dituliskan. Hampir sa-

BERKENAAN dgn Persetujuan Renville, umumnya kaum pedagang, sama ada didaerah pendudukan Belanda, ataupun didaerah Republik sama ternanti2 dengan terbukanya kembali kemerdekaan lalu-lintas (verkeer) oleh karena soal itu sangat tergantung bagi kemajuan perdagangan seumumnja, tulis Finance & Commerce.

Beberapa barang2 jang sekurang-tersebut didaerah Republik, umpama maritja, di Lampung, Karet di Tapanuli, Copra dan emping di Bantam, gula dll. di Djawa Tengah, akan meramaikan perdagangan dikota2 daerah pendudukan.

Saudagar2 export menanti-nanti barang itu kapan bisa dikirim keluar negeri.

Dan djuga luar negeri jang membutuhkan barang itu sudah lama ternanti2.

Demikian pula sebaliknya, daerah2 pedalaman dan Sumatera sangat membutuhkan barang dari daerah pendudukan terutama barang2 import.

Perundingan2 Belanda Indonesia senantiasa tidak terlepas dari perhatian pedagang2, walaupun pedagang2 umumnya tidak memikirkan apalagi menjampuri politik tetapi apa jang mengenai perdagangan disekitar perundingan2 itu tak lepas dari perhatian pedagang.

Terutama soal lalu lintas, jg akan membuka djalan keluar masuk barang2 adalah kepentingan jang direct bagi kaum pedagang seumumnja.

Dengan tersiarnja kabar, bahwa perhubungan kereta api Djakarta - Jogjakarta jang akan dibuka walaupun mulamula untuk kepentingan delegatie2 dan stafnja, banjak ka-

um saudagar telah membikin plan jang akan dikerdjakan se waktu2 perhubungan itu terbuka buat umum.

Tidak sadja kaum saudagar jang akan mendapat kesempatan baik dari pembukaan lalu lintas itu, tetapi rakjat umum dan djuga pemerintahnja akan beruntung.

Soal politik adalah bahagianja kaum2 politicus, soal terlak sananja segala perundingan ter serah kepada delegatie2 kedua pihak bersama K.T.N. Tetapi soal lalu-lintas jang mengenai soal perdagangan tak lepas2 dari perhatian dan pengharapan kaum pedagang.

Bukan sadja kaum pedagang di Indonesia, tetapi kaum pedagang diluar negeri pun djuga.

Oleh sebab itu terlepas dari soal politik, kaum pedagang seumumnja mengharap segeranja terbuka urusan lalu-lintas (verkeer) tersebut guna kemakmuran perdagangan seumumnja.

Tidak sadja export Indonesia akan meramaikan pasar dunia kembali, tetapi djuga berpengaruh kepada beurs di Amsterdam. London dan New York, berpengaruh pula kepada kurs wang rupiah dipasar dunia.

Urusan lalu-lintas mengenai kepentingan pedagang umum dalam dan luar negeri.

Sarvodaya Samadj di India

KENANGZAN BAGI GANDHI "Kebenaran dan lemah lembut" diperjuangkan terus

Oleh: R. SAKOPAN, Korresponden Associated Press Untuk menjutji kepada suatu masyarakat jang berdasarkan dua asas kebenaran dan tiada memakai kekerasan dari Mahatma Gandhi, maka sebuah organisasi jang dinamakan Sarvodaya Samadj telah dibentuk disini.

Pembentukan dari perkumpulan tersebut adalah hasil dari pada sebuah resolusi jang dikeluarkan oleh Konperensi Pekerja2 Penerbangan jang telah diadakan pada pertengahan Ma-

ret di Wardha (India Tengah) dibawah pimpinan ketua Kongres India, Dr. Rajendra Prasad. Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Menteri2 India lainnja djuga ikut hadir.

Resolusi itu mengatakan, bahwa tujuan dari perkumpulan tersebut ialah untuk menjitjatkan masyarakat, dimana tidak ada lagi perbedaan kasta, agama atau kepercayaan, tidak ada kesempatan untuk pembedaan dan memberi kelapangan penuh untuk kemajuan, baik buat perseorangan, maupun golongan.

Asas Mahatma Gandhi jaitu kemenangan oleh tjinta dan pengorbanan diri mestilah menjadi aturan terutama dari masyarakat zaman depan, demikian resolusi tersebut.

Sarvodaya Samadj jang akan menjadi badan penasih hat akan menerima sebagai anggotanya orang jang mengikuti azas azas, untuk mana Mahatma hidup dan mati.

Untuk mengadakan kesempatan bagi berbagai2 pekerdja jang membangun untuk berkumpul sewaktu2, Samadj akan mengadakan konperensi tahunan diberbagai2 tempat di India pada tiap2 tanggal 30 Djanuari jaitu hari tiwasnja Mahatma Gandhi.

Kemungkinan pembentukan Samadj di tiap2 desa jang 700 ribu buah banjaknja di India, untuk melanjutkan tjita2 Mahatma Gandhi. — (AP.)

dja ia lupa mengutjapkan terima kasih.

Setelah anak muda itu berlalu, dengan segera dibukanya sampul surat itu dan d'batjanja sekali.

Demikian bunjinja: Bukittinggi, 20.2.1948 Merdeka!

Adikku Jusniar! Dengan surat jang sederhana ini, kubaharkan kepadamu, bahwa sewaktu menulis surat ini, aku berada di rumah sakit.

Jusku! Aku tahu, bahwa kau menantikan kedatanganku. Tetapi, Jus, kedatanganku jang sekali ini, bukanlah sebagai kedatangan seorang pelantjungan jang membawa buah tangan dari negeri jang djauh, sekali2 tidak. Malahan Jus, badanku telah bertjatat. Tanganku puntung, korban perjuanganku dengan lasjkar liar, jang hendak menodai perjuanganku kita.

Sekianlah Jusniar isi suratku ini. Inipun bukan aku jg menuliskanja.

Salam dan banjak2 ma'af! dari abangmu, ASRUL

Lemah anggautu Jusniar, ketika surat itu selesai d'batjanja. Pengharapannya jang selama ini hanya tinggal chajal belaka. Tabuh Maghrib telah berbunjji, menginsjatkan insan, agar menunaikan kewadibannja kepada Tuhan. Disana, disebuah kamar, seorang anak dara sedang berbaring dengan berairai air mata. Anak dara itu ialah Jusniar. Kinj dia menangis kembali. Kalau dahulu jaitu 7 bulan jang lalu dia pernah menangis tetapi dihalangi oleh Asrul sekarang Asrul tak ada di sampingnja lagi.

Mau ia rasanja terbang ke Bukittinggi menjenguk Asrul pu'djanja diwanja jang sekarang sedang berbaring dirumah sakit korban perjuangannja!

Sekianlah Jusniar isi suratku ini. Inipun bukan aku jg menuliskanja.

Salam dan banjak2 ma'af! dari abangmu, ASRUL

Lemah anggautu Jusniar, ketika surat itu selesai d'batjanja. Pengharapannya jang selama ini hanya tinggal chajal belaka. Tabuh Maghrib telah berbunjji, menginsjatkan insan, agar menunaikan kewadibannja kepada Tuhan. Disana, disebuah kamar, seorang anak dara sedang berbaring dengan berairai air mata. Anak dara itu ialah Jusniar. Kinj dia menangis kembali. Kalau dahulu jaitu 7 bulan jang lalu dia pernah menangis tetapi dihalangi oleh Asrul sekarang Asrul tak ada di sampingnja lagi.

Mau ia rasanja terbang ke Bukittinggi menjenguk Asrul pu'djanja diwanja jang sekarang sedang berbaring dirumah sakit korban perjuangannja!

Sekianlah Jusniar isi suratku ini. Inipun bukan aku jg menuliskanja.

Salam dan banjak2 ma'af! dari abangmu, ASRUL

Lemah anggautu Jusniar, ketika surat itu selesai d'batjanja. Pengharapannya jang selama ini hanya tinggal chajal belaka. Tabuh Maghrib telah berbunjji, menginsjatkan insan, agar menunaikan kewadibannja kepada Tuhan. Disana, disebuah kamar, seorang anak dara sedang berbaring dengan berairai air mata. Anak dara itu ialah Jusniar. Kinj dia menangis kembali. Kalau dahulu jaitu 7 bulan jang lalu dia pernah menangis tetapi dihalangi oleh Asrul sekarang Asrul tak ada di sampingnja lagi.

Mau ia rasanja terbang ke Bukittinggi menjenguk Asrul pu'djanja diwanja jang sekarang sedang berbaring dirumah sakit korban perjuangannja!

UMMAT ISLAM MALUKU

Oleh: Mr. J. Lathuhary ("Indonesia Raja" - Jogja) (Samb. "Waspada" tgl. 3-4 ji)

Walaupun Ummat Islam Maluku pada waktu itu telah terikat dan terbelenggu kembali dengan rantai djadjaan jang lebih erat, mereka tidak lupa pada tjita2nja jg sutji, jang setiap waktu menjadi hasrat idamannja. Sesudah Djepang bertekuk lutut menjerah ke pada Serikat, maka tibalah saatnja bagi bangsa Indonesia seluruhnja dan Ummat Islam Maluku pada khususnya untuk menentukan nasibnja sendiri. Ketika menderang proklamasi Indonesia Merdeka pada tgl 17 Agustus tahun 1945, maka pada saat itu djuga mereka merasa telah sampai pada pintu gerbang tjita2nja. Dan di proklamasi mereka siap sedia menanti perintah dari atas, untuk memberikan baktinja kepada nusa dan bangsa, dan pada kemerdekaan jang tadi.

Hanja sajang seribu sajang ke daulatan dan kehormatan bangsa Indonesia tadi, kembali diinjandjak dan diperkosakan lagi oleh algojdo jang lama sehingga banjak terdjadi insiden2 ketjil-ketjilan di sana sini, jang mendatangkan banjak korban dari penduduk terutama orang Islam, banjak sekali jg menjadi djanda dan anak2 mendjadi jatim kehilangan orang tua dengan berkedok Serikat untuk melutjuti sendjata tentera Djepang, dan mengambil over kekuasaan dari padanja.

Setelah beberapa bulan mereka menanti perintah dari atas, jang tidak kunjung tiba, maka mereka mulai tjemas, apalagi pada bin 10-1945 datanglah tentera Nica nja akibat ulangnja algojdo di Indonesia (Maluku).

Terorong oleh peristiwa2 dia tas ini, maka Ummat Islam Maluku, dengan saudara2 lainnja mem bulatkan tekad untuk membela semua kemungkinan. Mereka mulai berusaha, untuk mengadakan perlawanan, apalagi ketika itu pemimpin2 rakjat ditangkap oleh Belanda dengan alasan, penghasut dan pendjahat perang.

Banjak sekali propokasi2 dan propaganda2 busuk jang diham burkan disana sini oleh musuh (Belanda) untuk memetjah rakjat. Pada saat itu tekad tadi agak sedikit sukar untuk dijalankan, karena banjak jang terpengaruh, apalagi iklim tempat diseluruh Maluku sukar untuk diadakan perlawanan2, apalagi seperti gerilja, karena Maluku terdiri dari pulau2 jg ketjil2 jang tidak luas dan tidak dapat menjamin kesempurnaan tindakan ini.

Walaupun begitu mereka tidak putus asa, malahan sebaliknya. Dengan rupa2 djalan mereka berusaha terus menerus dengan giatnja. Dalam bulan Februari 1946, atas insiatif dari beberapa pemuda bekas pimpinan dari "Pelsim", maka diibu kota Maluku (Ambon) didirikan satu organisasi pemuda Islam jang diberi nama "Permi" (Pemuda Muslim Indonesia) jang timbul menedja ditengah-tengah rakjat jang masih bingung itu guna menetapkan pendirian dan haluan Ummat Islam Maluku terhadap proklamasi kemerdekaan tadi.

Organisasi ini mendapat tempat jang baik ditengah2 Ummat Islam Maluku terutama pemuda, jang di sokong penuh oleh mereka, sehingga dalam tempo jang singkat sadja, telah merata dan populer di semua lapisan masyarakat Islam Maluku, sampai pelosok2 dan pendjurru kepulauan Maluku jang djauh letaknja dari pusat. Permi pada muli berdirinja hanya didasarkan kepada agama Islam dan sosial semata-mata, tetapi dalam waktu jg tidak lama, Permi didesak oleh se bagian besar Anggota2nja, supaya Permi menjadi sebuah Partai Politik Islam jang mempunjai pengaruh di Maluku bersama-sama dgn Partai Indonesia Merdeka di Ambon dan Persatuan Indonesia Ternate.

Djiwa jang ingin merdeka itu selalu meluap dengan deras sebagai air bah, jang tak dapat dan sukar ditahan, walaupun telah di adakan beberapa irigatie2. Pada waktu jang tidak disangka2 jaitu pada bulan Mei 1946, tibalah barisan penindjau jang pertama dari Djawa jang terdiri dari hampir semua pemuda Maluku di pulau Buru. Karena djiwa jang selalu ingin merdeka, walaupun hanya beberapa djam sadja, maka mereka memberi penerangan kepada penduduk, kemudian meninggalkan pulau tersebut. Maka keesokan harinja terjat djam 8 pagi petjahlah pemberontakan jang pertama di Maluku, jaitu di Namlea (pulau Buru). Pada pemberontakan ini turut semua penduduk pulau, dengan hanja ber-

PERANAKAN2 DIDJADIKAN INDONESIA

Tanggal penghabisan buat orang2 Indo-Eropah dan orang2 Tionghoa berdarah tjampuran dipastikan menjadi warganegara Indonesia diduga akan dimundur kan lalu ke 1 Jan. 1949. Hal ini akan diusulkan Menteri Kehakiman dihadapan Badan Pekerja pada persidangan jang akan datang. Menurut Peraturan Warganegara Indonesia No. 8 thn 1947, semua orang2 Indo-Eropah dan orang2 Tionghoa kelahiran Indonesia akan sendirinja dipandang warganegara Republik, ketjuali kalau ada mereka menjatakan berkeberatan selambat2nja pada 10 April tahun ini. Tanggal tsb. sudah diperpanjang dari tahun jg 'silam. Menurut penjelasan Menteri Kehakiman tanggal penghabisan itu sekali lagi diperpanjang lalu ke 1 Jan. 1949 adalah disebabkan aksi militer Belanda jang mengakibatkan terputusnya perhubungan dari beberapa daerah dengan pemerintah pusat Republik di Jogja, hingga pemerintah merasa perlu tanggal tsb. diperpanjang.

Sebagai diketahui tgl 1 Jan. '49 adalah tanggal ditetapkan buat menjitjatkan Negara Serikat Indonesia sebagai hasil perundingan antara Republik dengan Belanda.

Pembijaraan politik jang akan dilangsungkan di Jogja dalam bulan ini, kabarnya, akan mengurus soal golongan2 ketjil (minoriti) di Indonesia, sebagai diketahui angka2 sebelum perang menunjukkan jang orang Indo-Eropah diseluruh Indonesia berjumlah 250.000 orang dan bangsa Tionghoa, terhitung jang berdarah pribumi, hampir 1.000.000 orang djumlahnja. — (Antara)

BARU BUKA KANTOR

Tjbang Surabaya dari Hongkong Shanghai Banking Corporation telah membuka kantornja kembali hari Chamis.

Manager tjbang bank ini jaitu D. MacNaughton Butter menerangkan kepada Aneta bahwa direktur2nja tidak berharapan akan dapat memperoleh keuntungan dimasa sekarang ini, akan tetapi mereka merasa sudah pada masanja untuk membuka kantor tjbang itu kembali. — (Aneta).

NEGERO USA MEMBOIKOT LATIHAN MILITER

Senator Wayne Morse melahirkan perasaan tjemas berkenaan dengan utjapan 2 orang pemimpin puak Negro jang hendak mengadakan berdjuta2 kaumnja mengadakan pemogokan duduk menantang kerahan masuk tentera dan latihan militer umum.

Pemogokan itu maksudnja, kata pemimpin2 itu, ialah supaya perbedaan bangsa (ras) dihapuskan dari pasukan2 bersen djajata.

Senator Morse mengatakan kepada pemimpin2 Negro tersebut bahwa tindakan mereka itu bisa dituntut sebagai berchi anat kepada negara. — (UP).

sendjatakan bambu runtjing, kelewang, tombak dan beberapa matjiam sendjata jang lain, akhirnya pada hari itu djuga seluruh Namlea djatuh dalam tangan mereka.

Ketika tersiar berita, bahwa pemberontakan di Namlea telah pe tjah, beberapa minggu disusul pula dengan pemberontakan di Halmahera, maka Staat van Beleg berlaku di seluruh Maluku dan tinda kan2 militer terhadap rakjat lebih diperhebatkan. Dalam dua tempat ini jang memegang pimpinan dan komando, serta pengikut2nja ham pir terdiri semua dari ummat Islam. Jang memegang komando perempuran di Namlea, ialah saudara Abdul Hamid Kodja, seorang bekas pandu Hizbul Wathan (Muhammadiyah) tjbang Ambon.

Ketika Belanda mengadakan sandiwara di Den Pasar, maka jg utusan Maluku Selatan jang meng hediri sandiwara itu, ialah Permi, atas nama Ummat Islam Maluku jang bunjinja bahwa Ummat Islam Maluku, hanya mengakui sang Merah Putih sebagai lambang kesatuan seluruh bangsa Indonesia, dan lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia, dan bahwa Ummat Islam Maluku tetap berdiri dibelakang pemerintah Republik Indonesia. Kawat ini disolok pula oleh Ummat Islam kepulauan Banda dengan maksud seperi ti diatas.

Ummat Islam Maluku selain dari Permi adalah alat perjuangannja jang manfaat untuk menjitjai kemerdekaan Indonesia, mereka adalah tulang punggung bagi Partai Indonesia Merdeka Ambon, dan Persatuan Indonesia Ternate.

IKLAN

Chabar dukatjita

Pada hari Chamis tanggal 4 Maret 1948 telah ber pulang ke Rachmatullah Ta'ala adik/abang kami jang kami tjintai:

MARAH ROESTAM LBS. dirumah sakit C.B.Z. di Djakarta.

Adik/abang kami ini adalah meninggalkan anak 6 orang jg dibawah umur. Kami jg berdukajita: Radja Mompang, abangnja. Radja Parigiotan, abangnja. Radja Enda Marah, adik nja.

Anwar Lbs. adiknya. Siti Marjam isterinja dan 6 anak2nja. H.M. Nasir, mertuanja.

UNTUK PETERNAKAN

Tuan2 dan Njonja2 jang berkehendak memelihara

A JAM dan BEBEK

Kita ada sedia buat Bibit Anak Ajan dan Anak Bebek. Boleh beli sedikit ataupun banjak, harga boleh berdamai. Lebih djauh, datanglah ke tempat kita.

GUAN HO HUAT

Centrale Pasar No. 144 Medan

PERSETUDJUAN

sudah tertjapai. Masa telah berlalu. Keamanan telah mulai. Dan manakah Tuan2 akan bertanja untuk merobah NASIB Tuan2 dari hal PEKERDJAAN, PENGHIDUPAN SEHARI-HARI, dan PERKAWINAN — PERTJINTAAN — PERNILA GAAN? Datanglah pada kita, kita sanggup kasi keterangan dari keadaan Tuan jang lampau dan jang akan datang, menurut ilmu bitjatang (Falakia). Dan sedia mengobati segala ma tjam penjakit luar dan dalam dengan ilmu ketubuhan.

J. A. SENYAH p/a A. CH. NABUE

Centrale Pasar 80 — Medan

Surat menjurat sertakan franco / 0.50.

TRISHAW

(kereta 3 roda pengangkut orang)

buat menjengangkan lalu lintas kita sudah kasi datang dari luar negeri.

Ini kereta2 kita sedikan buat disewakan kepada orang2 jang mau menjari nafkah dengan mengangkut sewa.

Boleh datang bitjara sama: HIAP SOON HIN, Kapitein.

weg 37, Medan, Tel. 1366. SENG HUAT, Haktrastraat 32, Medan, Tel. 1646.

CHIN TAI HIN, Shanghaistr. 33, Medan, Tel. 986.

CHIN HWA HIN, Nieuwe Markt 133, Medan, Tel. 1306.

M. CLICHE FABRIEK MODERN

MEMBIKIN: SEGALA MATJAM CLICHE, SIMBOL, ETIKET, RECLAME, SLIDE BIOSCOOP, MERK DAN KOENINGAN, INK DAN LAKSTEMPEL, DENGAN BAGUES DAN MOERAH!

JULIANA Str. 22, Tel. 959, MEDAN.

HIDANGAN OTAK!

Batjaan jang memuaskan: Gadis San-Yaru f 2.—

Dibelakang Garis Demarkasi (Bapak Bado) f 2.—

Sedjarah Berian Feodal f 50.—

Ordonnantie Herstel Rechtsverkeer (Pena gihan pihutang se masa perang) f 5.—

Agenda Surat2 500 bl. f 50.—

Huurcommissie Verordening f 5.—

MEDAN BOOKSTORE

Oude Markt No. 37 — Medan

TIGA PROPINSI DI SUMATERA

Rentjana undang2 mengenai pembagian Sumatera sudah diteri ma baik oleh badan-pekerdja KNIP di Jogja.

Dengan keputusan itu, pemerin tahan di Sumatera akan terdiri da ri tiga provinsi: Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Masing2 akan dikepalai oleh seorang Gubernur, sehingga semuanya jadi diperintahi oleh ti ga Gubernur.

Perubahan yang penting ini me nerbitkan banjak bahan pembitja raan.

Menurut pendapat kita sendiri, pemerintah sangat lambat menga mbil ketetapan ini. Bukan kare na kita prinsip mempunyai pendiri an supaja Sumatera dizaman aman pun harus akan dibagi tiga djuga seterusnya, melainkan karena me nginsafi bahwa dalam pelaksanaan revolusi, seperti yang kita lihat se karang, roda pemerintahan tidak bisa berputar lintir kalau kontak antara pusat dengan tjabangnja tidak lintir pula.

Baru beberapa bulan saja prok lamasi kemerdekaan didengung kan di Sumatera, kesulitan seperti yang dikatakan tadi sudah terli hat oleh kita. Kesulitan ini kian di perhebat pula dengan sikap Guber nur Sumatera yang tidak lekas menjahiri satu djalan agar roda pemerintahan djangan mengalami kekandasannja.

Pada takkala peninjauan dari Djawa datang ke Sumatera sebe luhnya perubahan itu sudah harus di djalankan setepatnja. Mereka toh semestinya sudah dapat meli hat bahwa disamping kesukaran perhubungan di daerah Sumatera yang amat luas ini, hak dan kewo djiban Gubernur yang begitu luas pun bisa menghambat pekerdjaan penting yang harus di segerakan.

Ketika Dr. Gani datang ke Suma tera, pada kita pernah diberi tahu bahwa pemerintah pusat sudah mengambil keputusan mem bagi Sumatera menjadi tiga pro vinsi. Kita sambut pemberitahuan nja itu dengan penuh kegirangan, tapi alangkah ketjawanja lagi tat kala kita dengar kabar bahwa ada utusan dari pusat yang kembali de ngan laporannya mempertahankan tetap satu provinsi.

Apa yang terjadi dibelakang la jar waktu itu tidak perlu kita be rikan, tapi dari isi pedato para pembitjara dalam Badan Peker dja KNIP baru2 ini — yang meng gempur beleid Gubernur Hasan, ba ik setjara dari samping maupun se tjara terangan — njatalah bahwa hal itu ripanja tidak hanya ting gal dalam bilik yang tertutup.

Bahkan seorang anggota kouw ibu, nona Susilonati, yang katanya pernah turut meninjau ke Suma tera, telah berkata bahwa keadaan di Sumatera sudah menghendaki bukan saja satu sikap yang tegas, tapi djuga satu tindakan yang te gas.

Kita berdiri dibelakang sikap ini. Keadaan di Sumatera harus betul2 dipelebara dengan baik sesudah adanya pembagian ini.

Ketjepatan kita dalam hal ini adalah dikehendaki benar2.

Lain hari kita datang lagi dalam soal ini.

M.S.

PADA Tatausaha „Waspada“, Pusat Pasar 126P Medan, dapat dibeli etjeran atau berlangganan pos:

1. Madjallah mingguan „Merdeka“ f 1.20 senomor, sebulan 4 nomor f 4.80.

2. Madjallah mingguan „Siasat“, f 1.— berlangganan f 4.— sebulan.

Kedua2nja beraliran Republik yang tegas.

Mingguan „Merdeka“ 31 Ma ret memuat a.l.l. soal „Sumatera Timur, Negara Main2an“ yang telah di „swing“ oleh pe ngarangnja setjara djitu-tepat, pedas, gurih, lutju.

Surat-surat dari Birma

RANGOON, 20 Maret

(Chas „Wsp“ dgn pos udara)

Untuk memperdjelas soal2 yg terdjadi disekitar Birma diwaktu belakangan ini, dapatlah di perhatikan dari peristiwa yang terdjadi di Rangoon semendjak tgl 10 bulan yang lampau.

Pada hari tersebut sudah ada selentingan mengatakan buruh ninjak (B.O.C.) akan mogok, kalau permintaan mereka tidak dipenuhi. Bahkan ada seorang pegawai yang dilepas, karena ti cak ada alasan — kata perkum pulan tersebut — harus dipeker djakan kembali.

Permintaan itu tidak dikabul kan, lalu mereka mogok esok harinja. Kebetulan tepat pada waktu itu seribu pegawai per tjatakan pemerintah mogok dju ga, karena undang2 telah terla lu lama tidak di djalankan. Me reka minta upah naik dan peru mahan didekat kantor.

Esok harinja pendjual pasar Baho mogok djuga dan menga dakan arak2an. Pada hari terse but Mountbatten melawat ke Rangoon. Waktu mereka berpe sta diadakan demonstrasi da ri orang2 yang mogok didepan gedung tempat mereka itu berpe sta. Sudah barang tentu „sup“ terlalu panas untuk Mountbatten dengan „meritja“ yang sematjam itu.

Kebetulan sore hari itu djuga pemimpin Red Flag Communist tertangkap dengan teman2nja satu jeep. Mereka membawa pamflet2, mereka dituduh akan mengadakan „show down“ pada hari 21. Perlu diterangkan disini, bahwa ada 2 partai kom unis disini. Yang satu ialah Fartai Komunis biasa, yang puas dengan „perkataan2“ sa dja dan yang satu lagi, Red Flag Communist, jaitu ingin be kerdja dengan perbuatan (action). Pemimpin dari Red Flag inilah yang sedjak dari dulu di tjari dan akhirnya tertangkap djuga. Kedua partai tersebut telah keluar dari A.F.P.F.L. dan merupakan oposisi (pihak penentang) yang kuat. Kekuat an ini tak nampak di Rangoon, akan tetapi dapat di persaksi kan dipedalaman.

Tanggal 12 beberapa surat kabar menulis karangan2 tent ang perbuatan seorang mente ri, yang sangat keras. Diantara lain disebutkan menteri itu waktu mengadakan perdjalan ar telah memperkosa seorang perempuan. Menteri tersebut adalah men teri Pertanian dan menjadi anggota kehormatan dalam per kumpulan „Peasants Organisa tion“, salah suatu tjabang dari Party Socialist. Partai tersebut adalah partai yang terkut dalam kabinet. Ia mendapat 3 kur si sedangkan partai yang lain, P.V.O. 2 kursi, sementara lain2 kursi diduduki oleh orang2 yang tidak ada partai. „Peasants Or ganisation“ merupakan tjabang yang terkut dari Party Social ist.

Pada hari Djum'at tanggal 12 Maret, diadakan rapat rak sa oleh Peasants Organisation yang dipimpin oleh Sekretaris Umum. Diputuskan dalam rap at tersebut untuk mengambil tindakan keras terhadap surat surat kabar yang memuat arti kel 12 mengenai menteri tadi. Se telah rapat selesai, lalu surat kabar yang memuat rentjana penghinaan itu dibakar dgn upa tjara. Nama ssk, yg dibakar ja itu: „The Oway“, „Peoples For um“ dan „Economic Daily“. Surat kabar komunis jaitu „The Communist Daily“.

Selesai orang2 lalu berpetjah 3 bagian, masing2 menuju ke tempat surat kabar ketiga terse but. Diantaraja terdapat orang2 perempuan dan anak2. Dengan tongkat dan besi dll mereka lalu membongkar persu rat-kabaran dan mesin2nja dju ga. Belum puas dengan itu, me reka lalu pergi kesurat kabar Komunis, akan tetapi pihak po lisi sudah datang lebih dulu, se hinga surat kabar tersebut da pat diselamatkan.

Jang mengherankan ialah me nurut sumber yang boleh diper tjaja, artikel diatas tadi betul. Suaminja, sopirnja. Hmm! Unt uk menutup kebenaran tadi, sekarang di djjukan argument, bahwa perempuan tersebut ada lah seorang pelatjuran. Ini se ruva tidak diumumkan. (Sudah barang tentu sangat kasihan untuk perempuan tersebut!) Segera diumumkan larangan ti dak boleh berkumpul dan ma lam itu djuga perdana menteri berpidato dimuka tjorong ra dio, memperingatkan bahwa tin dakan tersebut merugikan ne gara dsb. Mountbatten kembali.

Hari Sabtu, ingat larangan te lah diumumkan, sekali lagi „Pe asants Organisation“ mengada kan rapat raksasa lagi. Malah an ditambah, perdana menteri turut berbitjara! Hal ini men je bakan panasnja suasana dika langan atas.

Hari Ahad biasa, yang mo gok tetap mogok.

Hari Selasa diumumkan, bah wa segala surat kabar akan mo gok 3 hari sebagai protes terha da tindakan kepada rekan se djawatnja surat kabar.

Hari Rabu biasa, tetap sukar menjtjari bensin untuk mobil.

Hari Kamis pagi terdengar chabar, bahwa Karen akan me ngadakan rapat dan sore hari nja perkumpulan buruh pula, jaitu yang tergabung dalam par tai Komunis. Rapat dari golong an Karen berdjalan dengan ti dak ada apa2. Dari jang dapat diterima kabar pemimpin2nja pada rapat itu ditangkap.

Hari Kamis pagi terdengar chabar, bahwa Karen akan me ngadakan rapat dan sore hari nja perkumpulan buruh pula, jaitu yang tergabung dalam par tai Komunis. Rapat dari golong an Karen berdjalan dengan ti dak ada apa2. Dari jang dapat diterima kabar pemimpin2nja pada rapat itu ditangkap.

Kabar yang terlambat menga takan, bahwa pemimpin rapat Peasants Organisation yang per tama djuga ditangkap, ialah Se kertaris Umum dari pergerakan tersebut yang djuga menj da di sekretaris parlemen. Atau kah rapat dari Peasants Orga nisation yang kedua diadakan dengan izin lebih dulu, tidak ada keterangan.

Djakarta, 5 April.

Letnan Djenderal S.H. Spoor telah kembali hari ini dari nega ri Belanda. Spoor telah menga dakan perundingan2 penting berkenaan dengan masalah de moblisasi di negeri Belanda, di mana ia tinggal dua minggu la manja. — (Antara)

MENGHADAPI PERUNDINGAN POLITIK

BEKERDJA, Solo 18-3 : — Pemerintahnja van Mook telah dapat dibentuk dengan bantuan „negara2“ boneka. Republik dengan tegas tidak meng akui adanya pemerintah fede ral, melainkan sebagai koloni baru dengan bungkusnja yang lain.

— Mengenai suasana politik dunia sekarang ini terutama de ngan meradjelelanja aliran kom unisme yang djuga akan mem pengaruhi keadaan di Pacific, maka itulah pula yang mendo ngor van Mook untuk menjtjika nkan perintahnja dengan terge gas. Van Mook hendak mem berikan kesanggupannya untuk menjelenggarakan aksi mengha dapai aliran itu dan dengan tjara demikian bukannya saja meng harap sympathy Amerika melainkan djuga melemahkan kedudukan Republik yang di gembar-gemborkan agen-agen Moskow. Disamping itu soal lu tang dan bantuan Marshall jg dapat kita lihat disekitar per un gungan Hatta — van Mook, yang berputar antara pemerintahan „federal dan bantuan Marshall.

— Dalam soal ini van Mook masih memerlukan adanya wa kil2 Republik, karena dunia su dah dapat menjaksikan sendiri, bahwa letak kekuatan dari pe merintah federal adalah ditan gkan kaum Republik.

Mungkin djika Republik toch tidak mau, Belanda akan terus memaksa berdirinja pemerin tahan van Mook, tetapi pula ba gi dunia dan KTN sampai di mana batas2 dari konsekwen si rundingan Renville. Rundingan mengenai politik jang kini di depan kita, melihat gelagat nja tidak dapat membajangkan kesan yang optimistis.

— Djustru tidak turutnja Re publik dalam pemerintahan van Mook, adalah suatu udjian baru bagi kita.

SITUASI INTERNASIONAL.

MERDEKA, Solo 20-3 :

— Dibentuknja blok Eropah Barat, diambinjja seluruh ke kuasaan pemerintahan oleh ka um komunis di Tsjecho Slowa kja, tertjapainja perdjandjian oleh 5 negara Eropa Barat begitu pula kerusuhan2 di Pa

Dua kapal Singapura diseret ke Tg. Priok

WADJIB BERBAHASA INDONESIA!

Harian „Indonesia Timur“ mem perdjelas soal ini sbb. :

Parlemen Negara Indonesia Timur pada siang jang kedua telah menerima sebuah mosi, di mana telah dimadjukan, bahwa Pemerintah setuju akan mewa djibkan segala Djawatan2 Ne gara untuk menjalakan su rat menjurat dalam bahasa In donesia.

Pemerintah telah memutus kan untuk menjelenggarakan mosi tersebut. Surat edaran te lah dikeluarkan, dimana tertu lis, bahwa semua djawatan2 re mi diwadjikan supaya lapur an2 dines, usul2 dan sebagainja selanjutnja dibuat dalam ba hasa Indonesia, dengan mem perhatikan garis2 penunjuk jg berikut:

1. Diharuskan untuk memakai bahasa Indonesia yang telah lazim di Negara Indonesia Ti mur sebagai „publiciteits taal“, sehingga edjaan, saraf dan idiom dari bahasa ini un tuk Indonesia seluruhnja mendapat dasar jang resmi.

2. Djika oleh karena kesulitan2 jang praktis dalam menea ruskan dengan sebetulnja peraturan2 ini, mengakibatkan kesusah2an dalam peker djaan2, maka surat-menjurat dalam bahasa Belanda diluas kan tetapi disertai dengan sa liman dim bahasa Indonesia.

3. Menjimpang dari peraturan2 umum boleh dilakukan dgn pertanggung jawaban djawab dari kepala2 djawatan jang ber sangkutan.

Mereka harus memperhatikan bahasa jang lazim dipakai dim djawatan2 resmi, kantor2 parti kulier dan sebagainja.

Mereka diwadjikan pula un tuk mengambil tindakan2 sen diri2 supaya pengaksanaan terlekat dari peraturan umum diselenggarakan dengan sele kasnja.

— Tindakan Sovjet Rusia un tuk mengadakan perdjandjian militer dengan negara tetangga nja, berarti menguntungkan strategi militer baginja un tuk menghadapi Blok Eropa Ba rat, djuga berusaha memperlu as pengaruhnja. Di Eropa, ne geri Balkan dan di Timur Dja u.

— Daja upaja Presiden Tru man dan Kongres untuk mem berikan bantuan militer lebih banjak pada Turki, Junani, Per sia dan Tiongkok, begitu pula andjuran Truman tentang la tihan militer umum dan diest- plicht, ialah untuk menentang andjuran Vorosilof jang menga djak negara2 demokratis un tuk menentang kaum imperial is.

— Tegalah bahwa persiapan persiapan militer jang digiat kan oleh pihak2 jang berten tangan mempertjapat akan me letusnja perang baru, jang akan mempengaruhi perunding an2 jang sedang berdjalan di Indonesia. Dengan demikian ke giatan Belanda dalam lapangan politik, ekonomi dan militer di Indonesia banjak sedikitnja mengimbangi suasana dunia in ternasional sekarang.

Fatum jang didjatuhkan oleh bala tentera Djepang atas ke kudatan tentera Belanda di In donesia, adalah suatu bukti bah wa Belanda tidak akan sangg up mempertahankan Indone sia meskipun dibantu oleh ten tera Serikatnja. Kesanggupan tentera Belanda tidak akan ada artinja dengan tidak bantu anja rakjat Indonesia. Dan poli tik Belanda jang sekarang ini akan mengalami keruntuhan nja sebagai ditahun 1941.

MEMBENDUNG KOMUNISME?

PENGHELA RAKJAT, Magelang: 18-3 : — Dunia bingung, kata2 „pe rang“ dihamburkan setengah orang nervous terutama di Ame rika, karena pengumuman „White House“, bahwa Kongres harus bertindak tegas un tuk membendung bahaya Merah. Romme, djago Belanda membe ri suggesti2, supaja partai ko

ke Tg. Priok

AKIBAT PERDJANDJIAN DAGANG BELANDA-INGGERIS?

Djakarta, 5 April.

Kapal barang MTS 4 telah di tahan oleh pabean Belanda di Tandjung Priok hari ini dan te lah diperintahkan membongkar seluruh muatannja terdiri dari barang2 eksport dari Sumatera Selatan untuk dikirimkan ke Si ngapura.

Tidak dapat diperoleh kabar lebih djauh tentang penahanan ini selain dikatakan bahwa dian tara muatannja itu terdapat ha sil2 kebon tahun 1947.

Bersamaan dengan penahan an ini djuga turut ditahan ka pal Singapura MTS 5; muatan nja terdiri dari barang2 import teruntuk buat pelabuhan2 Su matera Barat.

Penahanan ini didasarkan pa da tuduhan2 melakukan smok kel. — (Aneta)

PEGAWAI PABEAN DJA-KARTA TERLALU STRENG

Thien Sung Yit Pao, sebuah surat kabar Tionghoa di Dja karta, mengatakan pegawai2 pabean di Djakarta sudah keter luhau streng. Baru2 ini, kata s.k. itu, benda2 dari tembaga merah (perunggu) jang dibawa oleh kaum pelajar Tionghoa te lah dibeselah dengan menda sar kan bahwa benda itu mungkin berisi emas. — (A.P.)

PERDJUANGAN PUTERA ARAB INDONESIA

Djakarta, 2 April.

Putera Arab Indonesia jang berada di Cairo dalam perdjua ngan Indonesia, selalu mengiku ti langkah jang dilalui putera2 Indonesia disana. Gerakan me reka dibawah pimpinan Hasan Ahmad Baktisr seorang pu djangga Arab Indonesia jang terkenal telah ikut memperhe bat perdjungan Indonesia dine gara2 Arab.

Dan keras mereka melempar kan pasport Belanda, serta bantuan jang hendak disugur kan Belanda. Pun dengan aksi Belanda jang lalu, mereka ikut memprotes. Dan dalam perkum pulan Kemerdekaan Indonesia mereka djuga ikut serta. Dem i kian PRI Cairo menjatakan. — (APB)

munis Nederland „dimampus kan“. Sebaliknya Vorosilof mengandjurkan persatuan bu let antara negara2 demokrasi tulen. Negara2 jang menjdun dyung tinggi deradjat peri ke manusiaan. Dinjatakan pula bahwa anasir2 reaksioner kini dengan giat menjusun kekuat an untuk menghantam „Demok rasi“.

— Tetapi mereka lupa, bah wa rakjat tertindas disegenap permukaan bumi tak bisa di abui, Buruh diberbagai2 negeri tak segan2 menuntut perbaik an nasib, sehingga seolah2 mereka ini dengan tak langsung telah melemahkan kedudukan imper ialisme

— Buruh, tani dengan dipelo pori pemedanja tak bisa menga ntungkan diri kepada imper ialisme tak mau menjerah ke pada kapitalis2, sekalipun di dalam negerinja dan bangsanja sendiri. Klas tertindas telah sadar, hingga siasat memben dung komunis akan ditertawai oleh demokrasi.

MEMBUNYI SUKSES



Disamping . . .

SAKU

Baru2 ini Belanda meluaskan la gi perdjandjian dagangnja dengan Sepanyol. Dalam perdjandjian jang diperluas itu dimasukkannya „Hin dia Belanda“ kedalamnja.

Sepanyol adalah satu negara yg tadinja dapat sokongan Fascis. Ta pi biar demikian, negara itulah yg sudah berani mempersétankan UNO, dan sebagai balasnja, tidak ditantang apa2, ketjuali . . . ma sing2 tjari pintu belakang dan ber tindak sendiri2 mengadakan perhu bungan dengan Sepanyol.

Dengan ini terbukti pulalah bah wa politik tidak begitu sangg up mempengaruhi ekonomi, tapi oho nomi tjukup sangg up mengperu luhi politik.

Si Djoblos sendiri pernah sjan dji diri sendiri akan menjdaja dja ngan sampai dapat pasangan jng tjopot, tapi rupanja tjopot soal tjupet bila sudah dikedjar hutang.

Patah siku, karena saku.

Dan ini soal patah siku karena saku zaman sekarang sudah tidak gandji lagi, althans bagi mereka jang mengutamakan saku sebagai panggilan hidupnya.

Saku adalah 8(soal) Adu, djuga bikin 8(usah) Adu.

SI KISUT

INDONESIA SEBAGAI NEGARA ASIA

Djakarta, 2 April.

Menurut harian Mesir „Schawanul Muslimun“, pidiran die kitar kalangan tinggi Turki sa ngat dipengaruhinya gerak-gerik Rusia. Dan dengan ini maka be berapa negara Asia jang pen ting mereka serukan supaja de pat mengikat Pematuan, anta ranja mereka memandang Indo nesia mempunyai kedudukan penting bagi nasib2 negara Asia kemudian hari.

Selanjutnja dijatakan bah wa pikirannya ditegaskan lagi oleh penulis Turki jang meluh untuk soal Timur Oemar Ridha agar persatuan Timur diperku at, negara sebagai Indonesia te tap dibawa serta. Dengan ini di bajangkannya bahwa Rusia akan tertegun melihat blok ba rat (Eropa) dan blok Asia. — (APB)

IKLAN

BARU TERBIT

„KEBUDAJAAN ISLAM“

Karangan P. T. M. NATSIR, Tebal 116 halaman dan bergambar

Pesan pada: U. P. „SINAR ILMU“ Djalan Djawa 28, Djakarta

MEMBUKA PRAKTIJK

DOKTER LIE THING SIOE

buat segala matjam penjakit Poliklinik di Kapiteinsweg No. 69, Telefont 1351 Medan

Djam bitjara: 7—11 w. S. 4—7 w. S.

MEMBUNYI SUKSES

dari pendjualan etjeran, maka pada penggemar2 „Waspada“ di Tebingtinggi, Siantar dan Tandjungbalei diberi kesempatan mulai bulan ini BERLANGGANAN TETAP dengan „Waspada“ dan boleh datang ambil sendiri (dengan tidak usah chawarti kehabisan) pada pendjualan2 dari agen2 kita jang resmi seperti tertjantung dibawah ini:

HARGA LANGGANAN f 10.— SEBULAN, TETAPI PEMBAJARAN LEBIH DULU

pada agen2 kita ataupun terus langsung pada Tata-Usaha „Waspada“ Pusat Pasar P126 Medan, Postbus 48.

Agan2 resmi „Waspada“

Alimuddin Lubis b/a Muslim Hotel Siantar.

Toko Bachtiar Handelstraat 4 Tebingtinggi.

G. Hutapea Dj. Sibolga 2 Siantar.

Toko Djakarta Silaustraat 22 Tandjung Balei.

Pentjetak : „Sjarikat Tapanoeli“ — Medan